

PENGARUH DOMINAN *CASH RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Rina Milyati Yuniastuti

STIE Prasetya Mandiri Lampung

Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No 24 B, Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung 35132

Telp : (0721) 703470, Hp : 0815 1330 5307

e-mail : rinamilyati@gmail.com

ABSTRACT

The Purpose of this research is to be achieved is to determine the most dominant influence between cash ratio and debt to assets ratio toward return on equity and return on Assets to transportation companies on the stock exchange Indonesia. In the research to provide information will be the dominant influence is cash ratio and debt to assets ratio to return on assets. This is because the cash ratio and debt to assets ratio and return on assets indicate how much contribution the companys assets.

Keyword: *dominant influence, cash ratio, debt to asset ratio, return on equity, return on assets*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh paling dominan antara *cash rasio* dan *debt to assets rasio* terhadap *return on equity* dan *return on assets* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memberikan informasi akan pengaruh dominan *cash rasio* dan *debt to assets rasio* terhadap *return on assets*.

Hal ini dikarenakan *cash rasio* dan *debt to assets rasio* dan *return on assets* menunjukkan besarnya kontribusi asset perusahaan .

Kata kunci: Pengaruh dominant, *cash ratio, debt to asset ratio, return on equity, return on assets*

I. PENDAHULUAN

Segala aktivitas yang dilakukan perusahaan tidak hanya serta merta tanpa penilaian dan diuji, tetapi perlu adanya pertanggungjawaban.

Untuk pertanggung jawaban tersebut

diperlukan suatu laporan keuangan.

Pemilik suatu usaha akan mengetahui kondisi keuangan dan kemajuan usahanya. Dan dari laporan keuangan inilah suatu perusahaan akan terlihat juga kinerjanya.

Untuk kekayaan perusahaan dapat diketahui juga dengan diukur melalui ROA atau return on assets yang dikenal juga dengan istilah ROI (*Return On Investment*) sedangkan untuk keuntungan suatu usaha diukur melalui ROE (*Return On Equity*).

Semakin tinggi ROE, efisiensi pada penggunaan modal sendiri oleh perusahaan akan semakin lebih baik dan kemampuan perusahaan juga akan meningkat. Kasmir (2014 : 139). Rasio yang tinggi atau rendah akan mempengaruhi laba perusahaan. Sedangkan untuk *Debt to Assets Ratio* akan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dimana akan sulit perusahaan memperoleh tambahan pinjaman jika rasio tinggi (Kasmir 2014:156).

II. LANDASAN TEORI

Dari data yang terdiri dari salah satunya adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas yang bisa mengetahui aktivitas perusahaan tersebut.

Dari sudut pandang investor analisis laporan keuangan sebagai prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Sementara itu selain alat prediksiantisipasi masa depan, juga sebagai dasar untuk perencanaan tindakan terhadap

faktor-faktor kunci yang sering mempengaruhi peristiwa kedepan. Dari rasio rasio itu juga dapat diketahui kinerja perusahaan. Rasio keuangan dapat juga sebagai pembanding posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan.

Ada dua dalam menilai rasio keuangan agar lebih berarti dan bermakna yaitu : menilai rasio keuangan antar waktu (sebaiknya waktu yang cukup lama, misal lebih dari lima tahun arah pergerakannya. Dengan rasio industri. Penilaian ini akan dapat menilai perusahaan apakah lebih baik atau tidak dibandingkan dengan pesaing kita.

Dari dua hal tersebut maka suatu perusahaan akan mengetahui kondisi keuangan dan dapat menilai kinerja perusahaannya. Rasio likuiditas Rasio likuiditas menurut Riyanto (2008: 25), kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan membayar hutang jangka pendek.

Adapun Jenis-jenis rasio likuiditas : *Current Ratio* (rasio lancar),

Komponennya *cash*, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan,

dan aktiva lancar lainnya, Kasmir (2014 :134).

Rasio sangat lancar atau *quick ratio* ialah aset sangat lancar menjadi kas tanpa mengalami kesulitan dengan total kewajiban lancar, Hery (2015 : 530).

Rasio Kas (*Cash Ratio*) Rasio kas atau *cash ratio*: untuk tahu berapa uang *cash* guna membayar hutang.

Rasio Peputaran Kas (*Cash Ratio Turnover*), Ini mempunyai arti bahwa ketersediaan uang *cash* membayar utang pada penjualan, Kasmir (2014 : 140).

Kasmir (2014 :141-142), Rasio Solvabilitas Dalam menjalankan kegiatan operasinya perusahaan memiliki berbagai kebutuhan,.

Ketentuan umumnya adalah bahwa perusahaan seharusnya memiliki *debt ratio* kurang dari 0,5 namun perlu diingat juga bahwa ketentuan bervariasi tergantung pada masing-masing jenis industri, Hery (2015 : 541-542).

Berikut ini beberapa jenis-jenis rasio aktivitas dari beberapa ahli keuangan, yaitu: Peputaran Piutang (*Receivable Turnover*) Peputaran digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini

berputar dalam satu periode. Peputaran Sediaan (*Inventory Turnover*) Peputaran sediaan, dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode untuk banyaknya dana berputar.

Peputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) Perputaran modal kerja pada keefektifannya selama periode tertentu).

Peputaran total aset (*total assets turnover*) juga mengetahui efektifitas dari jumlah aktiva menghasilkan penjualan.

Yang dimaksud dengan rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Peputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan, Hery (2015 : 221).

Rasio Profitabilitas atau bisa disebut juga rasio rentabilitas merupakan rasio untuk memulai usaha dapat profit.

Ada dua rumus untuk mencari rasio ini sebagai berikut: Untuk margin laba kotor dengan rumus: $\frac{\text{Penjualan Bersih} + \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$ Untuk margin laba bersih dengan rumus: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$ Return On Investment (ROI) pengambilan investasi

disebut (ROA). Munawir (2010 : 89).

Tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) *Return On Equity* atau Tingkat Pengembalian Ekuitas Pemilik merupakan fungsi dari *Asset Turn Over*, Profit Margin, dan *Financial Leverage*. (R.Agus Sartono : 125-127 Perusahaan yang memiliki *Return On Equity* yang rendah atau bahkan negatif akan terklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan *incomenya*.

Kenaikan *Return On Equity* biasanya perusahaan akan naik pada harga sahamnya tersebut.

Pengaruh *Dominan Cash Rasio* dan *Debt to Assets Rasio* Terhadap *Return On Equity* dan *Return on Assets*

Cash Rasio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Apabila tingkat CR tinggi maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar kewajibannya (Kasmir .2014 : 139).

Jika CR tinggi juga menunjukkan yang tidak digunakan secara efektif pada aktiva yang akan menyebabkan

berkurangnya keuntungan atau laba yang akan mengakibatkan semakin kecilnya ROE.

Debt to Assets Rasio (DAR) untuk mengukur perbandingan banyaknya hutang terhadap jumlah aktiva (Kasmir,2014:156). Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pembiayaan asset yang akan juga mempengaruhi laba atau keuntungan.

Berdasarkan asumsi teori maka hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Cash Rasio* (CR) dan *Debt To Assets Rasio* (DAR) berpengaruh dominan terhadap ROA .

III. METODE PENELITIAN

Metode *pruposive sampling*, dimana sumber data dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2011 : 126). Adapun pertimbangan-pertimbangan data pada tahun 2016.

Laporan keuangan yang menyajikan kas dan setara kas, utang lancar, total utang, total aset, penjualan, serta laba bersih yang lampirkan pada tahun 2016.

Tabel 1
Daftar Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	10
2	Perusahaan transportasi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016.	0
	Jumlah sampel penelitian	10

Jenis data dan Sumber Data Untuk melakukan analisis dan pembahasan menggunakan metode analisis sebagai berikut : Analisis kualitatif adalah analisis data yang berbentuk uraian kata-kata atau keterangan yang didapat dari objek penelitian kemudian dibahas lebih lanjut sesuai dengan tinjauan kepustakaan sebagai pendukung analisis kuantitatif .

Analisis kuantitatif Adalah analisis data menggunakan data kuantitatif (angka-angka) terhadap objek penilaian yang telah diperoleh dan diolah sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap masalah tersebut. Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode dokumentasi, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan melihat laporan keuangan. Adapun data laporan keuangan diambil pada alamat yaitu www.idx.co.id Definisi Operasional Variabel Variabel Dependen Variabel dependen ROE dan ROA.

Variabel independen variabel *cash rasio* dan *debt to asset rasio*.

Dengan perhitungan sebagai berikut: Cash Ratio (*cash ratio*) Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas: *Cash And Cash Equivalent Current Liabilities*. Kasmir (2014 : 156).

Total Debt and Total Assets. Alat Analisis Uji Koefisien Determinasi R² Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan yang paling berperan besar. determinasi dengan melihat R square (R²). 2.Persamaan Regresi berganda $Y_1 = a + bX_1 + bX_2$ $Y_2 = a + bX_1 + bX_2$ Keterangan: Y = variable Dependent (ROE) dan (ROA) a = konstanta X₁=Cash rasio (CR) X₂=Debt to Assets Rasio (DAR).

Metode analisis statistic. Untuk mengetahui pengaruh dominan diantara *cash rasio* dan *debt to assets rasio* terhadap *return on equity* dan *return on assets*, penelitian ini menggunakan uji

koefisien determinansi R2.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Hasil statistik spss pada

variabel independent *Cash Rasio* dan *Debt to asset rasio* terhadap variabel dependent *Return on Equity*, yang disajikan di tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(constant)	-971.740	432.506		-1.825	.111
CR	.101	.044	.710	2.312	.054
DAR	2.435	2.662	.281	.915	.391

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: data sekunder yang diolah 2016

$$ROE = a + b X_1 + b X_2 + b X_3$$

$$ROE = -971.740 + 0.101 CR + 2.435 DAR$$

Interpretasi yang didapat dinyatakan dari persamaan regresi diatas sebagai berikut:

1. nilai konstanta sebesar -971,740 yang artinya jika nilai CR dan DAR memiliki nilai sama dengan 0 maka nilai ROE sebesar -971,740. 2. nilai CR sebesar 0,101 dengan koefisien positif yang artinya setiap CR meningkat satu satuan maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,101 satuan dengan asumsi

bahwa variable bebas yang lainnya dianggap konstan. 3.

Nilai DAR sebesar 2,435 dengan koefisien positif yang artinya setiap DAR meningkat satu satuan maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 2,435 satuan dengan asumsi bahwa variable bebas yang lainnya dianggap konstan. Hasil pada variabel *independent Cash Rasio* dan *Debt to asset rasio* terhadap variabel dependent *Return on Assets*, yang disajikan pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(constant)	-249.951	178.512		-1.400	.204
CR	.037	.015	.701	2.495	.041
DAR	-.187	.892	-.059	-.209	.840

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah 2016

$$\text{ROA} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$\text{ROA} = -249.951 + 0.037 \text{ CR} - 0.187 \text{ DAR}$$

Interpretasi yang didapat dinyatakan dari persamaan regresi diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -249,951 yang artinya jika nilai CR dan DAR memiliki nilai sama dengan 0 maka nilai ROA sebesar -249,951.
2. Nilai CR sebesar 0,037 dengan koefisien positif yang artinya setiap CR meningkat satu satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,037 satuan dengan asumsi bahwa variable

bebas yang lainnya dianggap konstan. 3.

Nilai DAR sebesar -0,187 dengan koefisien negatif yang artinya setiap DAR menurun satu satuan maka ROA menurun lagi -0,187 satuan dengan asumsi bahwa variable bebas yang lainnya dianggap konstan. Uji Koefisien Determinansi R² Uji determinan R² mendapatkan data mengenai variabel independent dan variable terikatnya.

Berdasarkan hasil kuantitatif yang didapat dari pengolahan data melalui program SPSS versi 20 maka didapat output sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil uji Koefisien Determinasi R^2 : CR,DAR terhadap ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.271	749.033

a.Predictors: (Constant),CR,DAR

Sumber : data sekunder diolah ,2016

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi R^2 model pertama diperoleh hasil R^2 sebesar 0,433 yang akan diubah menjadi prosentase yaitu 43,3% yang artinya *Cash Rasio* (CR) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) memberikan pengaruh sebesar

43,3% terhadap ROE data lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan pada *Adjusted R square* sebesar 0,271 yang artinya variabel independent (CR dan DAR) sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependent (ROE).

Tabel 5

Hasil uji Koefisien Determinasi R^2 : CR,DAR terhadap ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.725 ^a	.525	.390	251.099

a.Predictors: (Constant),CR,DAR

Sumber : data sekunder diolah ,2016

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi R^2 model pertama diperoleh hasil R^2 sebesar 0,525 yang akan diubah menjadi prosentase yaitu 52,5% yang artinya *Cash Rasio* (CR) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) memberikan pengaruh sebesar 52,5% terhadap ROA Sedangkan pada *Adjusted R square* sebesar 0,390 yang artinya variabel independent (CR dan

DAR) sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependent (ROA).

Pembahasan Pengaruh dominan *Cash Rasio* dan *Debt to Assets Rasio* terhadap *Return on Equity* dan *Return on Assets* pada perusahaan transportasi yang paling berpengaruh dominan adalah pada *cash rasio* dan *debt to assets rasio* ROA. Hal ini karena *Cash Rasio* dan *Debt to Assets*

Rasio terhadap *Return On Assets* mempunyai nilai *R Square/R* determinansi sebesar 0,525 yang akan diubah menjadi prosentase yaitu 52,5% yang artinya *Cash rasio (CR)* dan *Debt to asset rasio (DAR)* memberikan pengaruh sebesar 52,5% terhadap ROA.

Sedangkan untuk *cash rasio* dan *debt to assets rasio* ROE, mempunyai nilai *R Square/R* determinansi sebesar 0,433 yang akan diubah menjadi prosentase yaitu sebesar 43,3% yang artinya *Cash Rasio (CR)* dan *Debt to Asset Rasio (DAR)* memberikan pengaruh sebesar 43,3% terhadap ROE. Penelitian ini juga konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2011) ,*rasio (DAR)* melihat keseluruhan assets yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang. Sedangkan pada *Cash Rasio (CR)* merupakan rasio yang melunasi hutang serta disimpan di bank.

Artinya ROA sebagai efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaannya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Variabel *Cash Ratio (CR)* dan *Debt to Assets Rasio (DAR)* mempunyai *R Square/R* Determinasi sebesar 0,433,

sehingga dapat diketahui bahwa variabel *CR* dan *DAR* mempunyai pengaruh sebesar 43,3% terhadap ROE.

Variabel *Cash Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* mempunyai *R Square/R* Determinasi sebesar 0,525, dan sehingga dapat diketahui bahwa variabel *CR* dan *DAR* mempunyai pengaruh sebesar 52,5 % terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini, *Cash Rasio* dan *Debt to Assets Rasio* memiliki pengaruh dominan terhadap *Return On Assets*.

Saran

Perusahaan diharapkan untuk memiliki *return on equity* yang tinggi, karena perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang besar dan juga perusahaan menghasilkan income yang besar. Penelitian selanjutnya disarankan membedakan jenis industri dan menggunakan variabel variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Alfabeta. Bandung.
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik, Edisi Pertama*.

- Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, PT Buku Seru. Cet 1.* Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition “Lengkap dengan Kumpulan Soal dan Solusinya”*, PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama (Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif, Edisi Empat*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Liberty. Yogyakarta.
- Nahor, I. Banjar. 2015. Akuntansi “Analisis Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Cash Turnover Terhadap Return On Equity”, *Skripsi*. Bandar Lampung : STIE Gentiaras.
- Setiyawan, P Pardiman- nominal: Barometer Riset Akuntansi, 2014, Pengaruh Current ratio, Inventory turnover, Time Interest earnd dan Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2012 –*journal.uny.ac.id*
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta Pura,
- Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 : Pendekatan Siklus Akuntansi*, Edisi Pertama. Erlangga. Jakarta.
- Yuniastuti, Milyati Rina. 2016, Pengaruh Dominan Current ratios, Debt to asset ratio, total assets turnover terhadap return on equity pada perusahaan Retail Trade di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal ilmiah Gema Ekonomi Vol.6 no.2*, Agustus 2016. Lampung.